

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI DI SEKOLAH

Agnes Demarci Nuban¹, Maria Indriani Sesfao², Monica Anjela Kabnani³
nubanagnes4@gmail.com¹, indrianimaria186@gmail.com², monikakabnani@gmail.com³

Institut Agama kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Kristiani peserta didik di sekolah. Dalam konteks perubahan sosial yang cepat, kurikulum PAK dituntut relevan, kontekstual, dan mampu menanamkan nilai-nilai iman Kristen secara integral. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep pengembangan kurikulum PAK dan implementasinya dalam pembentukan karakter Kristiani. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAK yang efektif harus mencakup: (1) landasan teologis yang kuat, (2) desain kurikulum berbasis kompetensi, (3) integrasi nilai-nilai Kristiani dalam seluruh mata pelajaran dan budaya sekolah, serta (4) strategi pembelajaran partisipatif dan reflektif. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pengembangan kurikulum PAK yang holistik berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter Kristiani peserta didik.

Keywords: Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Kristiani, Nilai-Nilai Kristiani.

ABSTRACT

The development of the Christian Religious Education (PAK) curriculum plays a strategic role in shaping the Christian character of students in schools. In the context of rapid social change, the PAK curriculum is required to be relevant, contextual, and able to instill the values of Christian faith integrally. This study aims to analyze the concept of PAK curriculum development and its implementation in the formation of Christian character. The research method uses a descriptive qualitative approach through literature studies. The results of the study indicate that an effective PAK curriculum must include: (1) a strong theological foundation, (2) competency-based curriculum design, (3) integration of Christian values in all subjects and school culture, and (4) participatory and reflective learning strategies. The conclusion of the study confirms that the development of a holistic PAK curriculum contributes significantly to the formation of students' Christian character.

Keywords: Curriculum, Christian Religious Education, Christian Character, Christian Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan bagian penting dalam kurikulum sekolah untuk menuntun peserta didik bertumbuh secara iman, moral, dan spiritual. Di tengah tantangan modern seperti degradasi moral, pengaruh media digital, dan krisis identitas, sekolah Kristen memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan karakter Kristiani melalui proses pembelajaran.

Kurikulum menjadi instrumen fundamental dalam mengarahkan proses pembentukan karakter tersebut. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak hanya menanamkan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk kebiasaan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan kehidupan Kristus. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAK harus mempertimbangkan landasan teologis, psikologis, dan pedagogis.

Artikel ini membahas model pengembangan kurikulum PAK dan bagaimana implementasinya dapat menghasilkan pembentukan karakter Kristiani di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur (library research) melalui analisis dokumen, buku-buku teologi pendidikan, kurikulum PAK, dan penelitian relevan. Data dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan konsep pengembangan kurikulum PAK yang mendukung pembentukan karakter Kristiani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Teologis Pengembangan Kurikulum PAK

Kurikulum PAK harus bersumber pada Alkitab, dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi serupa dengan Kristus (Roma 8:29). Pendidikan harus menuntun peserta didik untuk mengasihi Tuhan dan sesama (Matius 22:37–39).

Desain Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Kurikulum PAK sebaiknya disusun dalam tiga kompetensi utama:

- a. Kompetensi Iman
 1. Memahami doktrin dasar Kristen
 2. Memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan
- b. Kompetensi Karakter
 1. Mengembangkan kasih, kesabaran, kejujuran, integritas
 2. Bersikap rendah hati dan penuh pengampunan
- c. Kompetensi Sosial
 1. Melayani sesama
 2. Menghargai keberagaman
 3. Berperilaku etis dalam masyarakat

Integrasi Nilai Kristiani dalam Seluruh Sekolah

Kurikulum PAK tidak boleh berdiri sendiri; karakter dibentuk melalui:

1. Integrasi nilai dalam mata pelajaran lain
2. Keteladanan guru
3. Budaya sekolah yang mencerminkan nilai Kristiani (misal: disiplin, kepedulian, doa bersama)
4. Program ekstrakurikuler seperti pelayanan sosial, retreat rohani, dan pendalaman Alkitab

Strategi Pembelajaran PAK

Beberapa strategi efektif:

- Pendekatan biblika-naratif (menggunakan kisah Alkitab untuk refleksi nilai)
- Pembelajaran kontekstual (mengaitkan iman dengan kehidupan sehari-hari)
- Diskusi dan refleksi
- Project-based learning untuk tindakan nyata (misal: proyek pelayanan kasih)
- Role model dan mentoring spiritual

Evaluasi Karakter Kristiani

Evaluasi tidak hanya melalui tes, tetapi melalui:

1. Observasi perilaku
2. Portofolio karakter
3. Refleksi diri peserta didik
4. Penilaian teman sebaya
5. Keterlibatan dalam kegiatan kerohanian.

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum PAK sangat penting dalam membentuk karakter Kristiani peserta didik di sekolah. Kurikulum yang efektif harus memiliki landasan teologis yang kuat, struktur kompetensi yang jelas, integrasi nilai Kristiani dalam seluruh aspek sekolah, serta menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif dan reflektif. Implementasi kurikulum PAK yang holistik terbukti dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter Kristus dalam kepribadian dan Tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J. L. Ch. (2012). *Pedoman Praktis untuk Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Boehlke, R. R. (2011). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2013). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kristianto, Paulus Lilik. (2014). *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Nainggolan, John M. (2008). *Strategi Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media.
- Nuhamara, Daniel. (2009). *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Jurnal Info Media.
- Sidjabat, B. S. (2011). *Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Profesional*. Bandung: Kalam Hidup.
- Sutanto, Hasan. (2016). *Pendidikan Karakter Kristiani*. Malang: Gandum Mas.
- Tung, Khoe Yao. (2015). *Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: McKay.